

ABSTRAK

Samsudin : Fungsi Gedung Juang 45 di Bekasi: Relevansinya Dengan Semangat

Kebangsaan Tahun 1910-1950

Rakyat Indonesia memiliki pengalaman sejarah yang panjang dan meninggalkan jejak-jejaknya dalam berbagai bentuk dan tempat. Salah satu peninggalan tersebut adalah Gedung Juang 45 di Bekasi. Namun peninggalan tersebut sering dilupakan oleh generasi berikutnya bahkan dilupakan oleh sejarah.

Agar peninggalan sejarah Gedung Juang 45 tidak dilupakan maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan: Pertama, untuk mengetahui gambaran umum Bekasi pada tahun 1910. Kedua, untuk mengetahui fungsi Gedung Juang 45 di Bekasi tersebut pada tahun 1910-1950.

Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode penelitian sejarah. Meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahapan itu semua penulis telah mendapatkan data-data diberbagai tempat.

Gedung Juang 45 di Bekasi telah didirikan pada tahun 1910 oleh Tuan Tanah China dan para putra-putra Bekasi. Bangunan tersebut pernah difungsikan sebagai tempat tinggalnya orang China, pernah difungsikan juga sebagai tempat penyerahan dan pengolahan pajak pertanian, namun juga pernah difungsikan sebagai kantor pemerintahan Bekasi. Kemudian pihak Belanda membantu membangun gedung tersebut. Pada saat itu Gedung Juang 45 dijuluki Gedung Tinggi karena bangunan tertinggi di Bekasi. Dan gedung tersebut ada nilai sejarah bagi masyarakat Bekasi. Untuk itu harus selalu dirawat oleh masyarakat Bekasi dan sekarang juga masih terngiang ditelinga masyarakat Bekasi gedung tersebut banyak nilai sejarahnya.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG